

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia
Posisi/Laporan : Desember 2025 (individu)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Sep / 2025)					Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Des / 2025)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Tanpa Jangka Waktu		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun			
1 Modal	21,780,785	-	-	381,260	22,162,045	21,907,510	-	-	318,478	22,225,988			
2 Modal sesuai POJK KPMM	21,780,785	-	-	381,260	22,162,045	21,907,510	-	-	318,478	22,225,988	1.1		
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3		
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	18,502,622	11,783,513	353,607	-	28,078,758	19,006,323	11,594,079	916,850	-	28,884,455	2.3		
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	9,493,547	565,168	1,094	-	9,556,818	10,049,842	327,415	1,323	-	9,859,651	2.1		
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	9,009,076	11,218,345	352,513	-	18,521,940	8,956,481	11,266,664	915,527	-	19,024,805	3.1		
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	47,914,725	18,944,918	420,470	84,123	22,331,979	47,023,445	25,514,191	250,036	95,897	23,638,974	2.2		
8 Simpanan operasional	26,961,472	-	-	-	13,480,736	25,967,592	-	-	-	12,983,796	3.2		
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	20,953,253	18,944,918	420,470	84,123	8,851,243	21,055,853	25,514,191	250,036	95,897	10,655,178	4.1		
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5		
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6		
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	-	304	-	-	-	4,871	-	-	-	6.1		
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	10,975,389	-	9,249,075	9,249,075	-	4,894,968	-	10,922,125	10,922,125	6.2 s.d. 6.5		
14 Total ASF					81,821,857					85,671,542	7		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,782,402					2,052,293	1		
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	32,786,297	28,635,637	18,610,377	42,521,912	-	29,665,556	22,197,927	19,205,970	40,734,279	3		
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,959,418	-	1,666,500	1,962,441	-	960,207	-	1,667,500	1,763,520	3.1.1		
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9,054,094	3,164,500	1,168,123	4,108,487	-	4,082,036	8,239,032	1,048,150	5,779,971	3.1.2		
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	17,157,024	24,832,975	15,373,907	34,062,820	-	21,073,724	13,375,496	15,904,880	30,743,759	3.1.4		
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	70,000	-	112,651	108,223	-	-	110,000	103,005	121,953	3.1.5		
22 Kredit beragam rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6		
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	285,387	638,162	289,197	649,753	-	217,940	473,399	482,436	659,252	3.1.7		
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	3,260,374	-	-	1,630,187	-	3,331,648	-	-	1,665,824	3.2		
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4		
26 Aset lainnya:	-	-	-	-	5,393,168	-	-	-	-	5,443,057	5		
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1		
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2		
29 NSFR aset derivatif		81,927	-	-	81,927		-	1,758	-	1,758	5.3		
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	476	-	49,503		-	295	-	25,640	5.4		
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,121,820	5,255,411	152,678	1,512,703	5,261,737	1,479,439	3,821,809	20,357	1,289,347	5,415,660	5.5 s.d. 5.12		
32 Rekening Administratif		38,558,910	28,602,831	16,864,239	711,729		40,825,223	33,439,258	17,464,217	640,161	12		
33 Total RSF					50,409,210					48,869,790	13		
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					162.32%					175.31%	14		

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (Individu)
Posisi/Laporan : Desember 2025

Analisis

Persentase NSFR untuk kuartal keempat tahun 2025 adalah 175,31%, naik sebesar 12,99% dibandingkan kuartal ketiga tahun 2025 yang sebesar 162,32%. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebesar IDR 3.8 T atau 4,70% dan penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar IDR 1.5 T atau 3,05%.

Peningkatan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh pendanaan lainnya yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 1.8 T atau 20,38% yang diikuti dengan peningkatan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil kurang stabil sebesar IDR 502.8 M atau 2,71% dan peningkatan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil stabil sebesar IDR 302.8 M atau 3,17%.

Penurunan nilai tertimbang komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar IDR 3.3 T atau 9,74% yang diimbangi dengan peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian khusus kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan sebesar IDR 1.6 T atau 40,68%.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).